

**PETA PERSEBARAN KASUS DBD DIHUBUNGKAN DENGAN
INDEKS ENTOMOLOGI VEKTOR DBD DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MLATI II TAHUN 2021**

Yaniar Fitri Rahmawati¹, Achmad Husein², Rizki Amalia³

¹Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Email : yaniarfitri@gmail.com

ABSTRAK

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Yogyakarta dari tahun ke tahun relatif tinggi. IR DBD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebesar 98,8 per 100.000 penduduk. Dinkes DIY mencatat sebanyak 810 kasus di Kabupaten Sleman. Wilayah kerja Puskesmas Mlati II memiliki angka kasus DBD tergolong tinggi di Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kasus DBD dengan indeks entomologi di dusun dengan kasus positif DBD di wilayah kerja Puskesmas Mlati II melalui pemetaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan pendekatan studi ekologi. Penelitian ini menggunakan metode analisis spasial dan statistik spasial. Teknik pemetaan yang digunakan yaitu *overlay* dan *nearest neighbor analysis*. Hasil penelitian ini didapatkan jumlah kasus DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II sebanyak 23 kasus dengan pola sebaran kasus *cluster* atau berkelompok. Kasus tertinggi berada di Dusun Gandekan. Perolehan skor gabungan indeks entomologi yang tertinggi didapatkan oleh Dusun Jembangan. Diketahui hubungan antara kasus dengan indeks entomologi (CI, HI, dan BI) yaitu jumlah kasus tidak selalu berbanding lurus perolehan skor indeks entomologi.

Kata kunci : pemetaan, kasus DBD, indeks entomologi

ABSTRACT

Cases of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Yogyakarta from year to year are relatively high. The IR of DHF in the Special Region of Yogyakarta is 98.8 per 100,000 population. DIY Health Office recorded as many as 810 cases in Sleman Regency. The working area of the Mlati II Health Center has a high number of dengue cases in Sleman Regency. This study aims to determine the relationship between DHF cases and the entomological index in the hamlet with positive cases of DHF in the Mlati II Public Health Center working area through mapping. The type of research used is observational research with an ecological study approach. This study uses the method of spatial analysis and spatial statistics. The mapping technique used is overlay and nearest neighbor analysis. The results of this study obtained the number of cases of DHF in the Work Area of the Mlati II Health Center as many as 23 cases with a cluster or group distribution pattern. The highest case was in Dusun Gandekan. The highest combined entomological index score was obtained by Dusun Jembangan. It is known that the relationship between cases and the entomological index (CI, HI, and BI) is that the number of cases is not always directly proportional to the entomological index score.

Keywords: mapping, dengue cases, entomological index